

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan strategi mengatur penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Sebagaimana apa yang dikemukakan oleh Arikunto, bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman terhadap kesimpulan penelitian lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain. Pada penelitian ini selain data berupa angka juga ada data yang berupa tabel serta informasi-informasi lain dalam bentuk deskripsi.²

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.132.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*.(Jakarta: Rinieka Cipta, 2005) ,hal. 27.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen, karena peneliti melakukan perlakuan atau manipulasi variabel. Perlakuan dilakukan pada variabel bebas dilihat hasilnya pada variabel terikat. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimental Design*) yaitu dengan memberikan dua perlakuan terhadap dua kelompok siswa. Tujuan desain penelitian ini untuk mengungkapkan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen. Jenis desain penelitian quasi eksperimental yang digunakan yaitu *posttest only, non-equivalent control group design*, desain penelitian ini terdiri dari satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol, yang nantinya akan diukur satu kali yaitu setelah perlakuan eksperimen diberikan. karena desain ini mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak sepenuhnya digunakan untuk mengontrol variabel- variabel luar yang mempengaruhi eksperimen.³

Peneliti menggunakan kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VC sebagai kelas kontrol. Kedua kelas akan diberi perlakuan sama, dan guru yang sama. Yang membedakan kelas kontrol diberi pengajaran dengan metode ceramah diskusi tanpa menggunakan media film atau video. Sedangkan kelas eksperimen menggunakan metode ceramah diskusi dan penggunaan media film atau video.

³ Sugyono, Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif, dan R & D, (Bandung:Alfabeta, 2010), hal,. 114

B. Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Adapun variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variable Independen (Bebas)

Variable ini sering disebut sebagai variable stimulus.

Variable bebas merupakan yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen.⁵ Variable bebas dalam penelitian yaitu “ media video atau film” dengan variabel X.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variable ini sering disebut output, kriteria, konsekuen.

Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas.⁶ Variable terikat dalam penelitian ada dua yaitu motivasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran fiqih.

C. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di MI Wahid Hasyim Bakung ini diperoleh data data yang diperlukan untuk penelitian yang sesuai dengan

⁴ *Ibid*, hal.79

⁵ *Ibid*, hal. 38

⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 39

permasalahan pembelajaran pada mata pelajaran fiqih, selain itu juga di madrasah tersebut belum pernah di teliti oleh peneliti lain.

D. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipeliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri manusia, bebda-benda , hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-pristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Dengan demikian populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VA , VB, VC MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu berjumlah 72 peserta didik. Kelas VA sebagai kelas eksperimen dan VC sebagai kelas kontrol, dan VB sebagai kelas Uji coba.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang memiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian ini dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi

⁷ Sugiono, *Metode penelitian*, hal. 297

itu misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian ini dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat dilakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).⁸

Sampel penelitian adalah kelas sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A dan kelas V C. MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu yang berjumlah 48 siswa, 24 siswa kelas V A dan 24 siswa kelas V C.

3. Sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Ada dua teknik pengambilan sampel, yaitu teknik *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.⁹ Pada setiap jenis teknik pemilihan tersebut, terdapat teknik yang lebih spesifik lagi. Pada teknik *probability sampling* dikenal beberapa teknik yaitu *simple random sampling*, *stratified random sampling*, *cluster sampling*, *systematic sampling* dan *area sampling*. Sedangkan pada *nonprobability sampling* dikenal beberapa teknik yaitu,

⁸ Ridwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 63

⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 77.

Pada penelitian ini menggunakan *teknik Non Probability sampling* dan *purpose sampling* bertujuan untuk memperoleh data yang dapat mewakili populasi, maka sampel dalam penelitian diambil kelas dengan pertimbangan bahwa kelas tersebut kemampuannya sama serta dapat memenuhi tujuan ingin di capai peneliti yaitu motivasi dan hasil belajar peserta didik yang meningkat, maka dari itu peneliti menentukan peserta didik kelas V A dan V C Wahid Hasyim Bakung Blitar sebagai sampel penelitian.

E. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi – kisi instrument dalam penelitian ini terdiri dari Instrumen *posttest*, angket.

1. Kisi- kisi Instrumen Angket

Table 3.1 Instumen Angket

Variable	Indicator	Descriptor	Pertanyaan		Jumlah soal
			Positif	Negative	
Motivasi belajar	Ketekunan dalam mengerjakan tugas	1. Saya selalu mempelajari kembali dirumah tentang materi yang telah disampaikan guru	3		1
		2. Ketika diberi tugas saya mengumpulkan tepat waktu	1		1
		3. Dalam mengerjakan soal saya mencontoh milik teman		9	1

	Keuletan dalam menghadapi kesulitan	1. Jika dalam mengerjakan soal saya tidak menemukan solusi, saya selalu berusaha mencari jawaban yang benar dengan cara mencari di buku atau bertanya kepada guru	2		1
		2. Saya tidak akan mengerjakan tugas jika menurut saya tugas itu susah.		15	1
		3. Saya selalu puas dengan berapapun nilai yang saya peroleh		4	1
		4. Saya berusaha bangkit memperbaiki apabila mengalami kegagalan	21		1
	Menunjukkan berbagai minat dalam berbagai masalah	1. Saya selalu mencoba alternatif cara belajar yang menyenangkan	6		1
		2. Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami.		25	1
		3. Saya tidak tertari dengan materi ini.		14	1
	Lebih senang bekerja mandiri	1. Saya merasa percaya diri terhadap tugas yang saya kerjakan sendiri	23		1
		2. Saya puas mencapai hasil tugas yang saya kerjakan sendiri	13		1

		3. Saya selalu menyontek pekerjaan teman		19	1
		4. Saya mengandalkan teman saya ketika mengerjakan tugas		7	1
	Cepat bosan pada tugas rutin atau hal yang bersifat berulang-ulang	1. Saya senang mengerjakan tugas yang pernah dikerjakan sebelumnya		8	1
		2. Saya bosan ketika sudah paham tetapi guru masih mengulang-ngulang materinya	12		1
		3. Saya bosan ketika merasa kurang mendapat tantangan pada tugas-tugas rutin	24		1
	Dapat mempertahankan pendapatnya jika telah diyakini	1. Saya mampu mempertahankan jawaban dan tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman	18		1
		2. Saya sering ragu untuk mempertahankan pendapat saya		20	1
	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	1. Saya tidak mudah goyah pada jawaban sendiri	16		1
		2. Saya tidak mudah dipengaruhi untuk mengubah keyakinan	5		1

		3. Saya lebih yakin dengan jawaban teman dari pada dengan jawaban saya sendiri		10	1
	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	1. Saya senang mengerjakan LKS walaupun belum ada tugas dari guru	22		1
		2. Saya mengerjakan soal di buku paket walaupun belum ada tugas dari guru	11		1
		3. Saya tidak pernah mengerjakan soal lain jika tidak disuruh oleh guru		17	1
Jumlah			14	11	25

Kisi-kisi instrumen di atas akan digunakan untuk menyusun angket motivasi belajar dengan jumlah 25 butir soal. Dalam penelitian ini menggunakan skala *Linkert*. Dengan skala *Linkert*, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik nol untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *Linkert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata antara lain sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Menurut Sugiyono dalam

menganalisa dan yang berasal dari angket bergradasi maka jawaban tersebut dapat berupa skor 1 sampai 5 adalah sebagai berikut:¹⁰

Table 3.2 Pedoman Penskoran Item Positif

ALTERNATIF JAWABAN	SKOR
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sedangkan pedoman penskoran yang digunakan untuk butir soal negatif yaitu sebagai berikut :

Table 3.3 Pedoman Penskoran Item Negatif

ALTERNATIF JAWABAN	SKOR
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Tabel 3.4 Rentang Skor

Rentang Nilai	Motivasi Belajar Fiqih Peserta Didik
25 - 49	Rendah
50 - 79	Sedang
80 - 125	Tinggi

¹⁰ Sugiyono, *Media Penelitian.....*, (Bandung:Alfabeta, 2013), hal. 108

2. Kisi – Kisi Instrumen Tes

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrument Tes

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk tes	No Soal
KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3.2 Memahami tata cara haji	3.2.1 Hukum haji 3.2.2 Rukun haji 3.2.3 wajib haji.	3.2.1.1 Menyebutkan hukum haji 3.2.2.2 Menyebutkan rukun haji 3.2.3.3 Menyebutkan wajib haji.	Pilihan ganda	1-10
KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan	4.2 Mensimulasikan tata cara haji	4.2.1 Tata cara haji	4.2.1.1 Menjelaskan tata cara haji	Pilihan ganda	11-20

perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.					
--	--	--	--	--	--

F. Intrumen Penelitian

Tujuan penggunaan instrumen penelitian untuk memudahkan peneliti mengambil dan mengelola data. Instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tes

Tes sebagai instrument pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹¹ Tes diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Tes diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar fiqih peserta didik pada kelas yang menggunakan metode film atau video dengan hasil belajar fiqih peserta didik dan yang menggunakan metode ceramah. Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa tes tulis dengan jumlah soal sebanyak 20 soal. Adapun soal tes sebagaimana terlampir.

b. Angket

Lembar angket yaitu alat bantu yang berupa pernyataan-pernyataan yang jawabannya menggunakan skala likert yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Berjumlah 25 soal dengan skala yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Ditujukan untuk siswa kelas VA, 24 siswa dan VC, 24 siswa. Angket tersebut sebelumnya

¹¹ *Ibid*, hal.57

diuji cobakan untuk mengetahui angket atau instrumen itu valid dan reliabilitas.

Adapun Angket motivasi belajar peserta didik sebagaimana terlampir.

g. Sumer Data

Sumber data adalah informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk diolah.¹² Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.¹³ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah siswa kelas V A dan Kelas V C MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui informasi dari pihak lain.¹⁴ Dalam penelitian ini sumber data sekundernya adalah informasi yang diperoleh dari guru, kepala sekolah dan dokumentasi.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan mengumpulkan data. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka digunakan teknik :

a. Tes

Tes adalah suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada objek yang diteliti.¹⁵ Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau

¹² Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (kuantitatif dan kualitatif)*, (Jakarta: GP Press, 2009), hal.76

¹³ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*(Jkarta:Bumi Aksara,2002), hal. 103

¹⁴ *Ibid*, hal. 98

alat lain yang diukur, tes terdiri dari beberapa macam, dalam penelitian ini yang digunakan adalah *posttest*. *Posttest* akan digunakan untuk melihat pengaruh media film atau video terhadap siswa setelah diberi perlakuan. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Materi “Haji”.

Peneliti menggunakan bentuk pilihan ganda tujuan agar siswa dapat memilih jawaban sesuai dengan yang peserta didik yakini. Sebelum pedoman tes yang berupa soal-soal tes ini digunakan, terlebih dahulu peneliti menguji cobakannya untuk memastikan validitas dan reliabilitas soal tes. sehingga diharapkan soal yang digunakan benar-benar dapat mengukur hasil belajar siswa.

1) Validitas

Validitas instrumen adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur.¹⁵ Validitas isi (*content validity*) adalah pengujian validitas dilakukan atas isinya untuk memastikan apakah butir tes mengukur secara tepat keadaan yang ingin diukur. Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan korelasi product moment.

2) Reliabilitas

Reliabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat kejelasan atau kekonsistenan suatu soal tes. Suatu soal disebut ajeg atau konsisten apabila soal tersebut menghasilkan skor yang relatif sama meskipun diujikan berkali-kali.

b. Angket *Kuisisioner* (*Questionnaires*)

¹⁵ Ibid., hal. 91

¹⁶ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*.(Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 115.

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa setelah diterapkan media film atau video dalam pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud disini adalah pengumpulan dokumen berupa data-data mengenai sekolah, keadaan siswa, guru, serta raport untuk mengetahui tingkat prestasi siswa sebelum diadakan penelitian untuk bahan perbandingan setelah penelitian ini selesai dilakukan.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kuantitatif dilakukan setelah semua data telah terkumpul baik dari responden maupun data dari sumber lainnya. Kegiatan dalam analisis data antara lain: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah ada.

Dalam penelitian ini menggunakan analisa data kuantitatif. Teknik analisa ini merupakan teknik statistic yang digunakan untuk mengolah data yang berbentuk angka sesuai dengan tujuan. Adapun uji yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah dua tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya.¹⁷ Dalam penelitian ini adalah kelas control dan kelas eksperimen. Prosedur yang

¹⁷ Usman dan Akbar, *Pengantar statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 133

dilakukan untuk menguji homogenitas varian dalam kelompok adalah dengan jalan menemukan harga F_{max} . Adapun rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas varian adalah sebagai berikut :¹⁸

$$F_{max} = \frac{\text{Varian tertinggi}}{\text{Varian terendah}}$$

Keterangan :

SD^2 = Nilai Varian

X = Mean Pada Distribusi

N = Jumlah Individu

Ketentuan pengujian ini adalah jika probabilitas atau *Asymp.Sig (2 tailed)* lebih besar dari level of significant (α) maka data berdistribusi homogeny, jika nilai Sig atau segnifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka bervariasi sama atau homogeny. Kriterianya jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ (homogen).¹⁹

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Data diperoleh dari nilai angket dan *post tes*. Uji ini digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah menggunakan uji *One Sample Kolmogrov Smirnov* dengan menggunakan taraf segnifikan sebesar 0,05.

Untuk mempermudah perhitungan normalitas data peneliti menggunakan program *SPSS18,0*. Untuk melakukan uji *One Sample Kolmogrov Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

¹⁸ *Ibid*, hal.100

¹⁹ Ridwan, *Dasar-dasar*, hal. 186

- 1) Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Ada dua uji hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji T-test

Pengujian hipotesis menggunakan uji t-test. Teknik uji t-test disebut juga dengan teknik statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari buah distribusi. T-test digunakan dalam penelitian-penelitian eksperimental dan untuk membandingkan rata-rata dari dua buah perlakuan yang nantinya akan mengetahui berapa perbedaannya.

Dalam pengujian ini menggunakan uji dua pihak dengan bantuan SPSS 18,0 *for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan penggunaan media film atau video terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Blitar Udanawu tahun ajaran 2018/2019.

H_a = Ada pengaruh signifikan penggunaan media film atau video terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar tahun ajaran 2018/2019.

2) Menentukan kesimpulan

- a) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dengan demikian hipotesis berbunyi “ Tidak ada pengaruh signifikan penggunaan media film atau video terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

- b) Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Dengan demikian hipotesis berbunyi “ Ada pengaruh signifikan penggunaan media film atau video terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

a. Uji Manova

Uji manova ini digunakan untuk mencari pengaruh penggunaan media film atau video terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Perbedaan utama antara ANOVA dan MANOVA terletak pada banyaknya jumlah variable dependennya. Pada MANOVA jumlah variable dependen lebih dari satu dan variable independen jumlahnya dapat satu atau lebih. Apabila kita melakukan variable covariate pada variable independennya maka menjadi multivariate *Analysis o Variance* (MANOVA).²⁰ Pada uji ini menggunakan *SPSS 18,0 Windows*.

Setelah menentukan nilainya, adapun kriteria menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut :

- a. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yaitu variabel independen berpengaruh dengan variabel dependen.

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016), hal. 86

- b. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yaitu variabel independen tidak berpengaruh dengan variabel dependen.